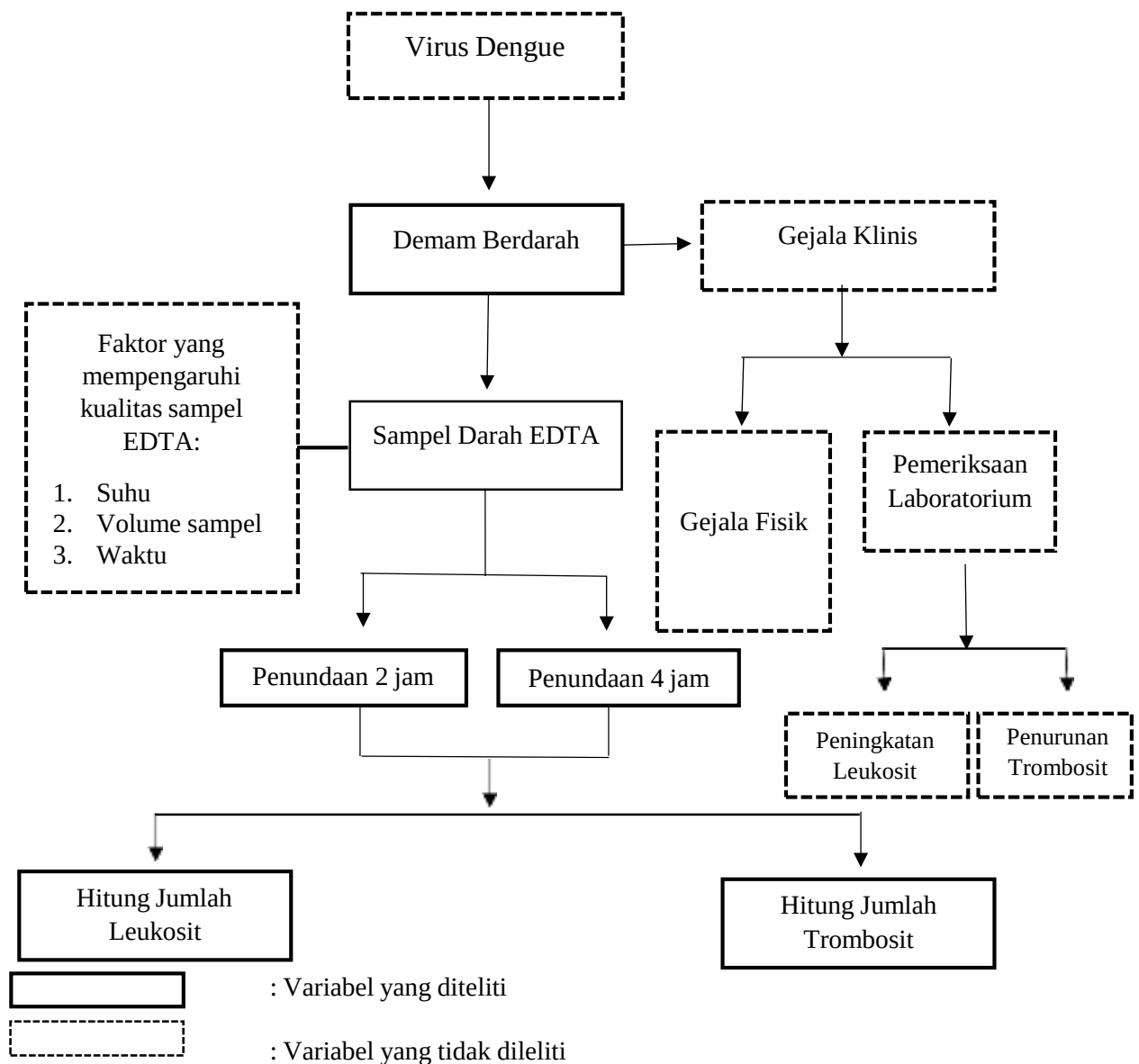


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah model teoretis untuk sebuah teori yang berkaitan dengan berbagai komponen yang telah ditentukan sebagai masalah penting (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar:

Pada kasus Demam Berdarah terjadi gejala klinis pada pemeriksaan laboratorium yaitu peningkatan jumlah leukosit karena adanya infeksi dan penurunan trombosit. Dalam menegakkan diagnosa demam berdarah melalui pemeriksaan darah lengkap dengan sampel darah EDTA. Banyak faktor yang berpengaruh dalam pemeriksaan darah lengkap salah satu nya pada tahap pra-analitik yaitu suhu, volume sampel dan waktu pengerjaan pemeriksaan. Hal yang diteliti bersifat khusus, karena dari tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan darah lengkap yang akan diamati adalah pengaruh penundaan pemeriksaan darah lengkap terhadap hasil jumlah leukosit dan jumlah trombosit.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari subjek (orang), objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel bebas (Dependen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penundaan pemeriksaan darah lengkap selama 2 jam dan 4 jam.

b. Variabel terikat (Independen)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari data atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam

penelitian ini yaitu jumlah sel leukosit dan jumlah trombosit pada pemeriksaan darah lengkap dengan sampel darah EDTA yang ditunda selama 2 jam dan 4 jam.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk meminimalisir pengaruh pengaruh oleh faktor luar yang tidak diteliti. Oleh karena itu, variabel kontrol harus dikendalikan dengan tidak adanya perlakuan penundaan pada sampel darah EDTA.

2. Definisi operasional

Segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi dan kemudian membuat kesimpulan disebut operasional (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Lama penundaan pemeriksaan	Penundaan pemeriksaan merupakan proses yang dilakukan untuk menyimpan sampel darah. Waktu pemeriksaan dilakukan segera (0 jam) dan penundaan terhadap pemeriksaan darah lengkap yaitu selama 2 jam dan 4 jam.	Pengamatan dilakukan dengan menghitung waktu penundaan pemeriksaan sampel darah EDTA menggunakan timer sesuai dengan waktu yang ditentukan dan sesuai perlakuan.	Interval
Jumlah Leukosit per $\times 10^3/\mu\text{l}$	Hitung jumlah leukosit dengan metode <i>flow cytometri</i> pada pemeriksaan darah lengkap setelah penundaan 2 jam dan 4 jam.	Pengukuran dilakukan dengan penghitung elektronik dengan <i>Hematolgy Analyzer</i> .	Interval

1	2	3	4
Jumlah Leukosit per $\times 10^3/\mu\text{l}$	Hitung jumlah trombosit dengan metode <i>flow</i> <i>cytometri</i> pada pemeriksaan darah lengkap setelah penundaan 2 jam dan 4 jam.	Pengukuran dilakukan dengan penghitung elektronik dengan <i>Hematolgy Analyzer</i> .	Interval

C. Hipotesis Penelitian

1. $H_0: t \geq 0,05$: Tidak ada Pengaruh waktu penundaan 2 jam dan 4 jam terhadap hasil leukosit dan trombosit pada sampel darah lengkap pasien demam berdarah.